

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia atau lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun keatas (WHO, 2015). Fungsi fisiologis mengalami penurunan seiring dengan proses menua, sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia. Masalah degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular. Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa penyakit terbanyak pada lanjut usia adalah penyakit tidak menular antara lain, hipertensi, artritis, stroke, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan *Diabetes Mellitus* (Kemenkes, 2016).

Aktivitas fisik yang menurun dan fungsi organ pada lansia merupakan proses penuaan yang terjadi secara alami dan tidak dapat dihindari. Komposisi tubuh yang mengalami perubahan menyebabkan berkurangnya jumlah cairan tubuh total sampai lebih dari 15%. Masa otot bebas lemak (*lean body mass*) menurun sampai lebih dari 30% dan lemak tubuh meningkat 30-40%. Kekuatan otot yang menurun menyebabkan penurunan kekuatan fisik yang dapat menyebabkan penumpukan kadar kolesterol dalam tubuh terutama di hati, oleh sebab itu dibutuhkan gerakan yang seimbang antara olahraga dan pola makan lansia agar terhindar dari peningkatan kadar kolesterol darah (Subekti, 2012).

Faktor yang dapat meningkatkan kadar kolesterol selain aktivitas fisik adalah jenis kelamin dan usia. Jenis kelamin pria lebih beresiko memiliki kadar kolesterol lebih tinggi dibanding perempuan (Maulana, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Listiana L & Purbosari T Y., 2006) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kadar kolesterol dimana semakin tua umur seseorang kadar kolesterol semakin tinggi.

Kolesterol adalah lemak yang berwarna kuning berbentuk seperti lilin yang diproduksi oleh hati. Kolesterol merupakan senyawa lemak kompleks yang dihasilkan oleh tubuh dengan bermacam-macam fungsi antara lain untuk membuat hormon seks, hormon korteks adrenal, vitamin D, dan untuk membuat garam empedu yang membantu usus untuk menyerap lemak (Nilawati S, 2008).

Kadar kolesterol yang mengalami peningkatan dapat menyebabkan resiko aterosklerosis yaitu penimbunan lemak, kolesterol, dan zat lain di dalam dan di dinding arteri yang dapat menyebabkan Penyakit Jantung Koroner (Iskandar dkk, 2017).

Data dasar Puskesmas Kota Semarang tahun 2017 menyebutkan bahwa jumlah posyandu lansia terbanyak adalah Puskesmas Kedungmundu (Puskesmas, 2011). Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) merupakan salah satu program posyandu lansia untuk memantau kesehatan lansia dengan penyakit kronis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang maka disusun suatu permasalahan “Bagaimana Gambaran Kadar Kolesterol Pada Lanjut Usia”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran kadar kolesterol pada lanjut usia dengan studi kasus Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas Kedungmundu Semarang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengukur kadar kolesterol pada lanjut usia.
- b. Mendeskripsikan kadar kolesterol total pada lanjut usia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, khususnya dalam bidang kimia klinik.

2. Bagi Responden

Memberikan informasi untuk membantu mengetahui kadar kolesterol dalam tubuh.

3. Bagi Petugas Laboratorium

Memberikan sumbangan dalam pengetahuan dan pengembangan ilmu mengenai gambaran kadar kolesterol pada lanjut usia.

E. Keaslian/Originalitas Penelitian

No	Nama, Tahun	Judul	Hasil
1.	(Listiana, L. & Purbosari, T.Y., 2006)	Kadar Kolesterol Total Pada Usia 25-60 Tahun	Analisis regresi menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia dengan kadar kolesterol total seseorang.
2.	(Putri, V.A. dkk., 2016)	Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia (Studi pada Posyandu Lansia Dusun Sumberwinong Desa Kedungpari Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 59,38% (19 responden) memiliki kadar kolesterol dalam ambang batas resiko tinggi (200-240 mg/dl).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada gambaran kadar kolesterol total pada lanjut usia studi kasus di Puskesmas Kedungmundu Semarang. Penelitian dilakukan di Laboratorium Puskesmas Kedungmundu Semarang.